

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Hasil analisis data yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan adjektiva dalam bahasa Dayak Jangkang Dialek Bekapok Dusun Boyok 45 terdapat bentuk adjektiva, fungsi adjektiva, dan makna adjektiva yang dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Berdasarkan bentuk adjektiva bahasa Dayak Jangkang Dialek Bekapok Dusun Boyok 45 terdiri atas adjektiva dasar(monomorfemis) dan adjektiva turunan (polimorfemis). Adjektiva dasar dalam BDJDA dapat berdiri sendiri tanpa dibubuhi afiksasi. Adjektiva turunan dalam BDJDB dapat juga dibentuk melalui afiksasi, pengulangan, dan pemajemukan. Pengafiksian adjektiva BDJDB hanya dapat di bentuk melalui beberapa proses. Jika dibubuhi dengan imbuhan lain maka akan berubah menjadi kelas kata yang lain dan bahkan tidak dapat terbentuk melalui pengafiksian. Bentuk pengulangan adjektiva BDJDB merupakan bentuk berulang yang dapat muncul jika berfungsi sebagai predikatif atau adverbial. Perulangan terjadi melalui perulangan penuh, perulangan sebagian, dan perulangan salin suaran. Adjektiva majemuk dalam BDJDB terdiri dari dua atau lebih kata sifat dasar yang mesghasikan makna. Dalam BDJDB tidak ditemukannya adjektiva yang diserap dari bahasa asing. Dari hasil penelitian bentuk adjektiva dasar dalam BDJDB terdapat 22 data yaitu, *lamat, mamau, koro, mati, seboreh, pedeh, pedeh, mahal, angkat, copat, lapong, ngemulik, panok, nsido, besai, bosing, atau, koro, malong, pusing, kosal, hawater*. Dan adjektiva turunan terdapat 6 data yaitu, *ngerengkau, temerok-merok, angandokat, ati-ati, begogar, lema-lemut*.
2. Fungsi adjektiva bahasa Dayak Jangkang Dialek Bekapok Dusun Boyok 45 (1) Fungsi predikatif menjalankan fungsi predikatif atau pelengkap dalam klausa dikatakan dipakai secara predikatif. Fungsi merupakan peran unsur dalam suatu ujaran dan hubungannya secara struktur dengan unsur lain. Dengan demikian

setiap kata atau kalimat memiliki unsur berkaitan satu dengan yang lain fungsi tersebut meliputi yaitu fungsi adjektiva atributif terdapat 5 data yaitu, *gunol, lapong, besai, cantek, ngempat*. Fungsi adjektiva predikatif 5 data yaitu, *pedeh, RT, besaiigo, mahal*.

3. Makna adjektiva dalam bahasa Dayak Jangkang Dialek Bekapok Dusun Boyok 45 yang dapat dianalisis terdiri dari adjektiva bertaraf dan adjektiva tak bertaraf. Adjektiva bertaraf dalam bahasa Dayak Dialek Bekapok (1) adjektiva pemeris sifat yang memberikan kualitas dan intensitas yang bercorak fisik atau mental, (2) adjektiva ukuran mengacu pada kualitas yang dapat diukur dengan ukuran yang sifatnya kuantitatif, (3) adjektiva waktu mengacu ke masa proses, pembuatan, atau keadaan, (4) adjektiva jarak mengacu ke ruangan antara dua benda, tempat, atau wujud sebagai pewatas nomina, (5) adjektiva sikap batin pertalian dengan pengacuan suasana hati atau perasaan, dan (6) adjektiva cerapan pertalian dengan panca indra, serta adjektiva tak bertaraf yang kehadirannya tidak bertaraf dalam bahasa Dayak Jangkang Dialek Bekapok Dusun Boyok 45 Kecamatan Jangkang Kabupaten Sanggau. Adjektiva bertaraf dalam BDJDB dapat dibagi atas (1) adjektiva pemeris sifat yaitu pada kata *angandokat*, (2) adjektiva ukuran yaitu pada kata *berat*, (3) adjektiva berwarna yaitu pada kata *puteh*, (4) adjektiva waktu yaitu pada kata *lamat*, (5) adjektiva jarak yaitu pada kata *lamat*, (6) adjektiva sikap batin yaitu pada kata *kosal*, dan (7) adjektiva cerapan yaitu pada kata *koro*. Secara batas diantara tujuh kategori tidak selalu jelas, bahkan kadang-kadang bertumpang tindih. Namun secara morfologis akan tampak perbedaan potensi penurunannya. Adjektiva tak bertaraf menempatkan pada acuan-acuan yang diwatasi di dalam kelompok atau golongan tertentu. Kehadirannya didalam lingkungan tidak dapat bertaraf-taraf. Ada beberapa adjektiva dalam BDJDB yang dapat dipakai sebagai adjektiva bertaraf dan sebagai adjektiva tak bertaraf sekaligus. Hal itu bergantung pada makna yang akan di sampaikan dalam tuturan.

B. SARAN

Usaha pelestarian dan pendokumentasian bahasa daerah dalam kaitannya dengan pembinaan dan pengembangan bahasa daerah itu sendiri sebagai satu diantara unsur kebudayaan bangsa maka peneliti memberikan saran.

1. Penelitian tentang bahasa Dayak Jangkang Dialek Bekapok Desa Sape Kecamatan Jangkang Kabupaten Sanggau perlu di lanjut kan sehingga bahasa ini lengkap dokumentasinya, sehingga tidak putus sampai disini karna penelitian mengenai bahasa Dayak Jangkang Dialek Bekapok baru pertama kali diteliti.
2. Agar peneliti BDJDB selanjutnya dapat memanfaatkan hasil penelitian adjektiva ini sebgai bahan masukan untuk mengadakan penelitian selanjutnya pada aspek kebahasaan yang berbeda.